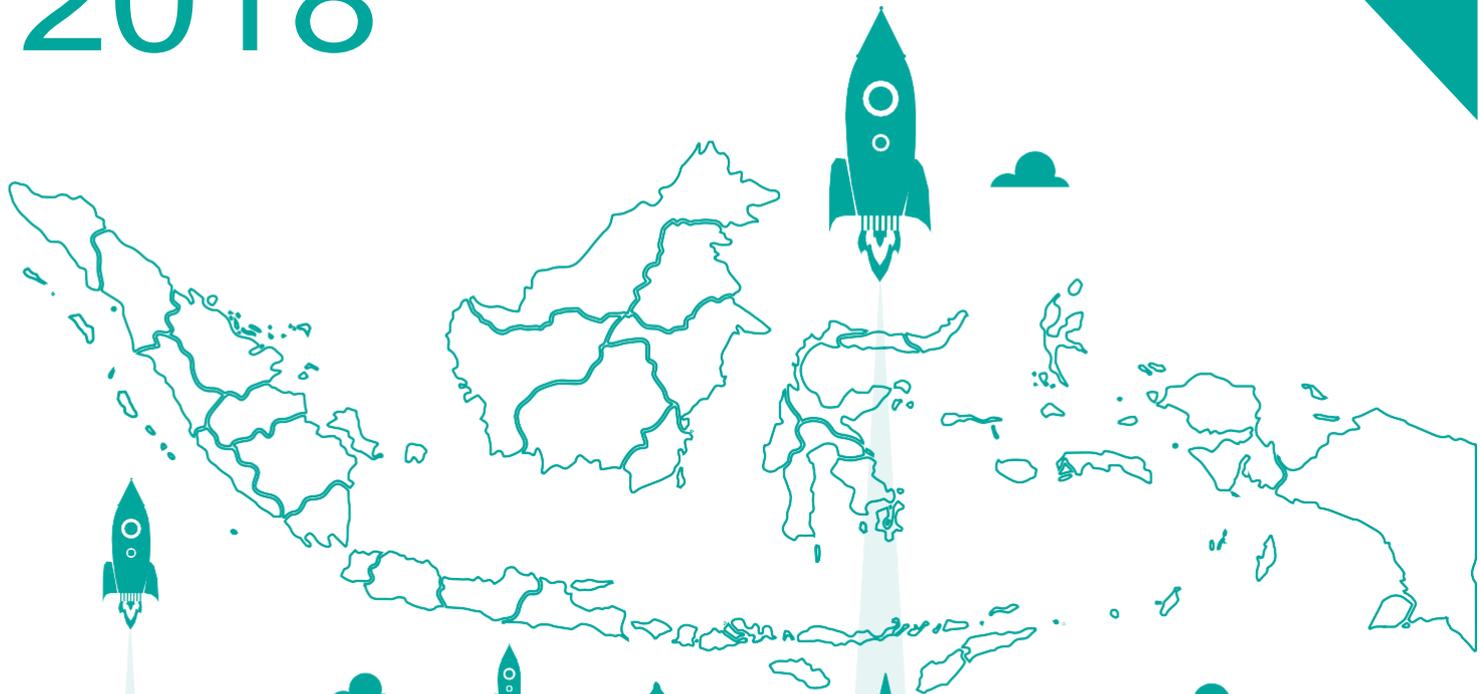




MIKTI
INDONESIA DIGITAL CREATIVE
INDUSTRY SOCIETY



MAPPING & DATABASE STARTUP INDONESIA 2018



Telkom
Indonesia
the world in your hand

ZTE
Creating 3G+ innovation

TEKNOPRENEUR

MAPPING & DATABASE STARTUP INDONESIA 2018



Disusun oleh :



Didukung oleh :



MAPPING & DATABASE STARTUP INDONESIA 2018

Hak Cipta 2018, MIKTI dan Teknopreneur Indonesia

Tim Penyusun : M. Andy Zaky
Irwansyah Nuzar
Wahyu Eko Saputro
Bayu Dewanda Setyabudi Prayusta
Septiana Ayu Estri Mahani
Sonny Bangkit Wijaya
Muhammad Riswan

Cover Desain

& Layout : Febry Hartono

MIKTI dan Teknopreneur Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang, dan dilarang memproduksi maupun memperbanyak seluruh atau sebagian buku ini dalam bentuk apapun dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit. All rights reserved.

202 Halaman. ; 21 x 28 cm.

MAPPING &
DATABASE
STARTUP
INDONESIA
2018



A temporary organization that try to find a business model that is repeatable and scalable”.

Steve Blank



Hari Santosa Sungkari

Deputi Badan Ekonomi Kreatif
Republik Indonesia



Perjalanan (*journey*) dari sebuah startup tidak terlepas dari beberapa komponen yang mendukung perkembangannya, mulai dari fase *ideation* hingga *scale up* atau dalam terminologi *Lean Startup Methodology* (Steve Blank) dari fase *Customer Discovery*, *Customer Validation*, *Customer Creation*, hingga *Company Building*.

Buku Mapping dan Database Startup Indonesia 2018 ini merupakan bahan awal dari pembangunan ekosistem startup. Dengan ketersediaan hasil pemetaan kondisi serta data jumlah dan sebaran tech startup di seluruh Indonesia, berarti tersedia acuan dalam membangun ekosistem startup di tanah air. Akan dapat ditentukan berapa banyak dan di mana saja perlu dibangun Inkubator dan Akselerator, talenta apa saja yang harus dihasilkan dari Perguruan Tinggi di kota tertentu, bagaimana kebijakan dalam investasi termasuk insentif yang harus dirancang. Selain itu, penting juga untuk membentuk jaringan mentor yang akan melakukan pendampingan para startup. Serta tentu menyelesaikan salah satu tantangan utama, yaitu ketersediaan dan peningkatan kualitas talenta.

Dari sisi teknologi, sebagai alat untuk mencapai tujuan dari dibangunnya suatu solusi oleh startup itu sendiri, yang akan makin berperan adalah IoT, Artificial Intelligence, dan akan disusul oleh *Blockchain*.

Di Indonesia sudah terbukti tumbuhnya startup teknologi menghasilkan "*multiplier effect*" pada banyak usaha-usaha UMKM. Ini sebuah hal positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana sebagian besar sebaran usaha adalah UMKM. Startup memberikan manfaat bukan hanya kepada konsumen tetapi juga bagi kreator dan penjual.

Tugas Pemerintah adalah membangun lingkungan ekonomi yang kondusif, dalam hal ini adalah sejalan dengan Misi Badan Ekonomi Kreatif, yaitu "Membangun Ekosistem dan Memberdayakan Pelaku Ekonomi Kreatif". Membangun Ekosistem adalah mengenali para *stakeholder* (atau komponen) dan memfasilitasi agar terjadi kolaborasi diantaranya.

Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada MIKTI dan Teknopreneur atas penerbitan buku Mapping dan Database Startup Indonesia 2018. ini dan semoga berguna bagi seluruh stakeholder ekosistem startup teknologi.



Pemerintah telah menyatakan secara eksplisit dorongan untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan kekuatan industri digital terbesar, dengan visi Indonesia sebagai The Digital Energy of Asia.



Joddy Hernady
Ketua Umum MIKTI



Industri kreatif terus mengalami pertumbuhan yang sangat baik di Indonesia, terlebih industri kreatif digital yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Kondisi yang sangat positif ini seharusnya dapat menjadi sebuah kekuatan besar di masa depan yang akan membawa dampak ekonomi bagi Indonesia.

Pemerintah pun telah menyatakan secara eksplisit dorongan untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan kekuatan industri digital terbesar, dengan visi Indonesia sebagai *The Digital Energy of Asia*.

MIKTI (Masyarakat Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia), yang berdiri sejak 2008 dan berisikan para pelaku industri digital nasional, sejak awal terus berupaya mendorong terbentuknya ekosistem industri digital yang sehat dan kompetitif. Antara lain melalui kolaborasi dengan pemerintah dan industri besar menyelenggarakan program pengembangan komunitas, pengembangan talenta, penyiapan founder startup, inkubasi, dan pengembangan aspek pendukung lainnya.

Di tengah besarnya perhatian berbagai pihak dalam upaya pengembangan industri digital di tanah air, terdapat satu hal penting yang belum ada, yaitu sebuah data kredibel mengenai keberadaan dan kondisi startup di tanah air.

Karena itu, MIKTI berinisiatif menyurvei dan mengumpulkan data startup di Indonesia, memverifikasi, dan menerbitkannya dalam sebuah buku Mapping dan Database Startup Indonesia 2018. MIKTI berharap keberadaan buku ini dapat menjadi salah satu sumbangsih MIKTI bagi industri nasional, yaitu membantu seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan, penentuan strategi, dan penentuan program yang lebih tepat sasaran.

Selanjutnya, Buku Mapping dan Database Startup Indonesia 2018 ini perlu terus diperkuat dan dilengkapi agar semakin komprehensif sebagai acuan bersama di industri digital nasional. Yang pada akhirnya akan membantu efektivitas upaya pembentukan ekosistem industri digital nasional yang solid. Untuk itu, MIKTI sangat terbuka dengan kolaborasi berbagai pihak dalam upaya tersebut.

Daftar Isi

MAPPING & DATABASE STARTUP INDONESIA 2018

	SAMBUTAN
06	BEKRAF
08	MIKTI
10	DAFTAR ISI
12	PENGANTAR
15	INFOGRAFIS MAPPING & DATABASE STARTUP INDONESIA 2018

DATABASE STARTUP INDONESIA 2018

27	Jabodetabek
115	Sumatera
137	Jawa Barat
147	Jawa Tengah
153	Daerah Istimewa Yogyakarta
163	Jawa Timur
183	Bali & NTB
191	Kalimantan
197	Sulawesi
205	Domisili Tidak Diketahui

PROFIL

210	MIKTI
210	Teknopreneur Indonesia

PROFIL PENDUKUNG

212	TELKOM
214	ZTE
216	Huawei Indonesia
217	MDI
217	Melon
217	AD Medika



Pengantar _____

Jumlah pengguna internet di Indonesia bertumbuh signifikan dalam beberapa tahun terakhir, lebih dari separuh penduduk Indonesia merupakan pengguna internet. Menurut data APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pengguna internet mencapai 143 juta orang di tahun 2017 lalu.

Tren tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya arus cepat digitalisasi di berbagai sektor di Indonesia, komunikasi, transportasi, perdagangan, pendidikan, keuangan, dan berbagai sektor lainnya. Yang selanjutnya membawa arus lain, yaitu pertumbuhan industri digital secara pesat di beberapa tahun terakhir.

Salah satu indikasi geliat tersebut adalah keberadaan empat digital berstatus unicorn di tanah air, terbanyak di Asia Tenggara. Yang bahkan secara total hanya memiliki tujuh unicorn, termasuk empat dari Indonesia, yaitu Gojek, Tokopedia, Traveloka, dan Bukalapak.

Pemerintah Indonesia menunjukkan keseriusan untuk terus mendorong laju positif industri digital nasional ini. Presiden Joko Widodo menyatakannya dalam sebuah visi menjadikan Indonesia sebagai The Digital Energy of Asia.

Pemerintah misalnya meluncurkan kebijakan-kebijakan terkait e-commerce dan industri 4.0, serta berbagai program, seperti BEKRAF for Pre-Startup, 1.000 Startup, BEKRAF Developer Day, UKM Go Online, Pendanaan Startup, dan lain-lain.

Selain pemerintah, pemangkukepentingan lain pun turut berinisiatif untuk mendukung pengembangan startup di Indonesia, beragam program diselenggarakan BUMN, swasta nasional dan multinational company, perguruan tinggi, hingga asosiasi dan komunitas.

Salah satu kepingan yang diperlukan untuk melengkapi berbagai inisiatif tersebut adalah keberadaan data yang komprehensif mengenai sebaran dan kondisi startup di Indonesia. Keberadaan data tersebut akan membantu berbagai pihak dalam menentukan kebijakan dan program agar lebih optimal dan sinergis dengan inisiatif lain.

UNTUK ITU, DILAKUKAN PENYUSUNAN MAPPING DAN DATABASE STARTUP INDONESIA 2018 YANG BERTUJUAN UNTUK:

- Mengetahui jumlah dan sebaran startup di Indonesia secara valid,
- Memberikan gambaran mengenai kondisi dan permasalahan pelaku startup di Indonesia,
- Mengetahui persepsi startup mengenai kondisi ekosistem startup di Indonesia dan di daerahnya,
- Memberikan acuan dasar bagi program-program terkait pengembangan startup di Indonesia.

Dalam laporan ini, startup didefinisikan sebagai perusahaan di bidang industri digital yang telah memiliki badan usaha atau memiliki produk digital yang sudah dirilis ke pasar. Bidang industri digital yang dimaksud meliputi e-Commerce, financial technology, pengembangan game, dan pengembangan aplikasi digital di berbagai sektor.

PENGUMPULAN DATA DAN VERIFIKASI

Untuk menyusun database ini, data mengenai institusi yang dinyatakan sebagai startup dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain media online, inkubator dan akselerator, venture capital, hingga komunitas-komunitas lokal.

Selanjutnya dilakukan verifikasi ulang terhadap seluruh data tersebut. Verifikasi dilakukan melalui akses langsung ke situs dan aplikasi resmi setiap startup, kontak langsung ke startup, dan masukan dari komunitas-komunitas startup di berbagai kota.

MAPPING STARTUP INDONESIA

Tahap lanjut dari database adalah peta kondisi startup Indonesia, yang menunjukkan secara lebih detil mengenai kondisi bisnis para startup, profil founder, hingga permasalahan yang mereka hadapi.

Untuk memperoleh data-data tersebut, telah dilakukan survei terhadap startup-startup di berbagai wilayah di Indonesia. Total jumlah responden dalam survei yang telah dilakukan sebanyak 324 startup dari berbagai wilayah, berbagai skala, dan berbagai bidang usaha.

Mapping dan Database Startup Indonesia ini perlu terus dilengkapi dan diperbaharui agar dapat menjadi acuan yang semakin komprehensif dan mendukung efektivitas upaya berbagai pihak dalam pengembangan startup di tanah air.



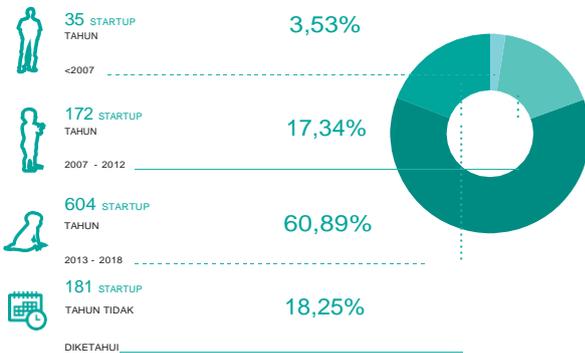
DOMISILI



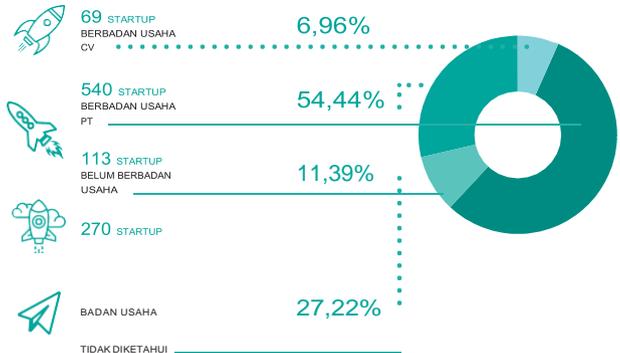
992 STARTUP INDONESIA

JABODETABEK	522 STARTUP	52,62%
JAWA TENGAH	30 STARTUP	3,02%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	54 STARTUP	5,44%
JAWA BARAT	44 STARTUP	4,44%
JAWA TIMUR	113 STARTUP	11,39%
BALI & NTB	32 STARTUP	3,23%
KALIMANTAN	24 STARTUP	2,42%
SULAWESI	34 STARTUP	3,43%
SUMATERA	115 STARTUP	11,53%
DOMISILI TIDAK DIKETAHUI	24 STARTUP	2,42%

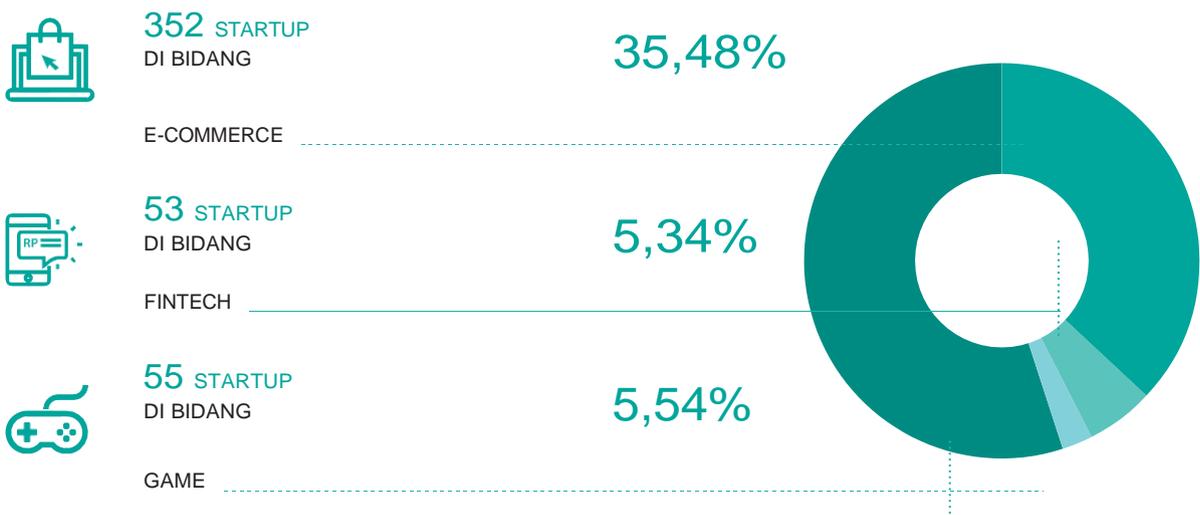
TAHUN BERDIRI



BADAN USAHA



BIDANG USAHA





532 STARTUP
DI BIDANG

53,63%

LAINNYA

SUMATERA

<2007	0	Startup
2007-2012	8	Startup
2013-2018	91	Startup
Tahun Tidak Diketahui	16	Startup
<hr/>		
CV	9	Startup
PT.	48	Startup
Belum Berbadan Usaha	8	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	50	Startup
<hr/>		
e-Commerce	24	Startup
Fintech	3	Startup
Game	1	Startup
Lainnya	87	Startup
<hr/>		
Banda Aceh	28	Startup
Medan	25	Startup
Padang	19	Startup
Pekanbaru	31	Startup
Riau	2	Startup
Batam	4	Startup
Bengkulu	1	Startup
Jambi	1	Startup
Kep. Riau	1	Startup
Palembang	3	Startup

KALIMANTAN

<2007	0	Startup
2007-2012	2	Startup
2013-2018	22	Startup
Tahun Tidak Diketahui	0	Startup
<hr/>		
CV	4	Startup
PT.	8	Startup
Belum Berbadan Usaha	12	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	0	Startup
<hr/>		
e-Commerce	13	Startup
Fintech	0	Startup
Game	0	Startup
Lainnya	11	Startup
<hr/>		
Balikpapan	15	Startup
Banjarbaru	1	Startup
Banjarmasin	1	Startup
Bontang	1	Startup
Hulu Sungai Tengah	1	Startup
Samarinda	5	Startup

JABODETABEK

<2007	23	Startup
2007-2012	113	Startup
2013-2018	304	Startup
Tahun Tidak Diketahui	82	Startup
<hr/>		
CV	11	Startup
PT.	380	Startup
Belum Berbadan Usaha	43	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	88	Startup
<hr/>		
e-Commerce	234	Startup
Fintech	37	Startup
Game	21	Startup
Lainnya	230	Startup
<hr/>		
Bekasi	19	Startup
Bogor	20	Startup
Depok	20	Startup
DKI Jakarta	428	Startup
Tangerang	35	Startup

JAWA BARAT

<2007	2	Startup
2007-2012	11	Startup
2013-2018	26	Startup
Tahun Tidak Diketahui	5	Startup
<hr/>		
CV	1	Startup
PT.	24	Startup
Belum Berbadan Usaha	2	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	17	Startup
<hr/>		
e-Commerce	14	Startup
Fintech	1	Startup
Game	9	Startup
Lainnya	20	Startup
<hr/>		
Bandung	40	Startup
Cimahi	3	Startup
Sumedang	1	Startup

SULAWESI

<2007	0	Startup
2007-2012	0	Startup
2013-2018	33	Startup
Tahun Tidak Diketahui	1	Startup
<hr/>		
CV	12	Startup
PT.	5	Startup
Belum Berbadan Usaha	11	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	6	Startup
<hr/>		
e-Commerce	6	Startup
Fintech	0	Startup
Game	3	Startup
Lainnya	25	Startup
<hr/>		
Makasar	34	Startup

BALI & NTB

<2007	1	Startup
2007-2012	1	Startup
2013-2018	19	Startup
Tahun Tidak Diketahui	11	Startup
<hr/>		
CV	2	Startup
PT.	5	Startup
Belum Berbadan Usaha	0	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	25	Startup
<hr/>		
e-Commerce	7	Startup
Fintech	1	Startup
Game	1	Startup
Lainnya	23	Startup
<hr/>		
Bali	15	Startup
Bangli	1	Startup
Denpasar	11	Startup
Badung	1	Startup
Mataram	2	Startup
Ubud	1	Startup
Jembrana	1	Startup



JAWA TIMUR

🕒 <2007	3	Startup
2007-2012	23	Startup
2013-2018	58	Startup
Tahun Tidak Diketahui	29	Startup
<hr/>		
📁 CV	25	Startup
PT.	34	Startup
Belum Berbadan Usaha	22	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	32	Startup
<hr/>		
🚀 e-Commerce	20	Startup
Fintech	6	Startup
Game	5	Startup
Lainnya	82	Startup
<hr/>		
📍 Kediri	1	Startup
Malang	57	Startup
Ngawi	1	Startup
Pamekasan	1	Startup
Sidoarjo	3	Startup
Surabaya	49	Startup
Tuban	1	Startup

JAWA TENGAH

<2007	0	Startup
2007-2012	3	Startup
2013-2018	21	Startup
Tahun Tidak Diketahui	6	Startup
<hr/>		
CV	1	Startup
PT.	10	Startup
Belum Berbadan Usaha	8	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	11	Startup
<hr/>		
e-Commerce	12	Startup
Fintech	2	Startup
Game	2	Startup
Lainnya	14	Startup
<hr/>		
Solo	23	Startup
Salatiga	2	Startup
Magelang	1	Startup
Purwokerto	1	Startup
Tegal	2	Startup
Semarang	1	Startup

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

<2007	6	Startup
2007-2012	10	Startup
2013-2018	23	Startup
Tahun Tidak Diketahui	15	Startup
<hr/>		
CV	4	Startup
PT.	26	Startup
Belum Berbadan Usaha	7	Startup
Badan Usaha Tidak diketahui	17	Startup
<hr/>		
e-Commerce	16	Startup
Fintech	2	Startup
Game	13	Startup
Lainnya	23	Startup
<hr/>		
Yogyakarta	40	Startup
Sleman	14	Startup